

Efektivitas Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA N 2 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar

Jihan Fadhilah¹, Sri Mariya²

¹²Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang
Email: jihanfadhilah2810@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA N 2 Lintau Buo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Teknik pengambilan data menggunakan soal tes berbentuk essay yang berjumlah 5 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji-t, yang dilakukan menunjukkan jika hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,98 > 1,70$). Maka dapat dikatakan jika, H_1 diterima dan H_0 ditolak, karena terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata yang diperoleh, dimana terdapatnya perbedaan nilai rata-rata antara kelompok *control* dan kelompok eksperimen. Pada kelompok *control* memperoleh rata-rata sebesar 65, sedangkan nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 81,66. Hal ini menunjukkan jika penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar dianggap lebih efektif digunakan pada mata pelajaran Geografi dimana dengan tingkat efektivitas yaitu sebesar 47,57%, dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif atau konvensional lainnya.

Kata kunci : *Efektivitas, Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar, Pelajaran Geografi*

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of using the hypnoteaching method assisted by image media in the class X geography subject at SMA N 2 Lintau Buo. This type of research is quantitative research using experimental methods. The data collection technique uses test questions in the form of essays consisting of 5 questions. The results of the research show that the results of the t-test carried out show that the alternative hypothesis (H_1) is accepted at a significance level of 95% and $dk = n-2$ because $t_{count} > t_{table}$ ($6.98 > 1.70$). So it can be said that H_1 is accepted and H_0 is rejected, because it is proven that $t_{count} > t_{table}$. This can be seen from the average results obtained, where there are differences in the average values between the control group and the experimental group. The control group obtained an average of 65, while the experimental group's average score was 81.66. This shows that the use of Hypnoteaching learning methods assisted by image media is considered more effective in Geography subjects with an effectiveness level of 47.57%, compared to cooperative or other conventional learning.

Keywords: *Effectiveness, Hypnoteaching Assisted by Image Media, Geography Lessons*

PENDAHULUAN

Keaktifan peserta didik di kelas sangat diperlukan karena proses kerja sistem memori sangat membantu perkembangan emosional peserta didik, penekanan proses kerja sistem memori terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek afektif) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar, sangat jelas (Subiyono, 2012:11). Untuk mencapainya, seorang guru harus dapat memilih metode pengajaran yang menarik dan mampu menghipnotis peserta didik, sehingga dengan suka rela dan senang hati peserta didik mau mengikuti intruksi seorang guru.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan peserta didik pada saat berlansungnya pengajaran. Menurut Setiawan (2018) "Metode pembelajaran ditujukan untuk bimbingan belajar dan memungkinkan setiap individu siswa dapat belajar sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Oleh karena itu, peranan metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X SMA N 2 Lintau diketahui bahwa selama ini metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran Geografi adalah metode ceramah. Metode ini lebih berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah, akibatnya peserta didik sulit.

mengeksplorasi pemahaman materi yang diterimanya karena sumber belajar hanya dari apa yang disampaikan guru dan buku teks.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa di X SMA N 2 Lintau Selama mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi yaitu siswa bosan saat belajar geografi karena model yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa. Model yang digunakan guru tersebut adalah model pembelajaran konvensional. Selanjutnya sumber belajar berupa buku siswa berbasis kurikulum 2013 yang digunakan sudah efektif, namun jumlahnya hanya sedikit sehingga siswa sulit mendapat sumber belajar dan mengerjakan tugas, terutama untuk tugas individu. Selain itu kegiatan belajar hanya sebagian kecil yang diikuti dengan serius oleh siswa. Hal ini terlihat saat guru memberikan tugas individu, yang mengerjakan hanya beberapa siswa saja. Kedua, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru meminta siswa

untuk bertanya, sebagian besar siswa hanya diam dan hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya serta mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka perlu dilakukan solusi dalam proses pembelajaran Geografi agar pembelajaran Geografi menjadi menarik bagi peserta didik di kelas. Oleh karena itu peneliti mencoba menawarkan untuk dilakukan penerapan metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar.

Hypnoteaching merupakan metode baru dalam dunia pendidikan untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode ini dalam penerapannya menggunakan teknik hipnosis sehingga pikiran siswa akan dikondisikan pada kondisi alfa. Pada kondisi alfa inilah siswa mudah dipengaruhi dan mudah mengingat informasi yang disampaikan oleh guru untuk jangka waktu yang lama (Hasbullah, 2015).

Metode *hypnoteaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memusatkan konsentrasi pada saat belajar. Metode ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk membuat anak lebih termotivasi dan lebih fokus pada pembelajaran (Subiyono, 2013). Dengan metode *hypnoteaching* peserta didik akan mengikuti intruksi guru dengan suka rela dan senang hati. dengan perhatian yang tinggi dari peserta didik akan tumbuh semangat dan konsentrasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan pembelajaran tentunya membutuhkan suatu media yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan bisa lebih jelas dan dipahami oleh peserta didik. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar, yang ditata dan diciptakan oleh guru (Dewi, 2018).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media gambar. Penggunaan media gambar ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi berdasarkan gambar yang dilihatnya. Selain itu, media gambar ini dapat mengurangi kebosanan peserta didik saat pembelajaran Geografi berlangsung dan peserta didik merasa bersemangat belajar karena, disajikan dengan cara yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang mereka anggap membosankan.

Penyebab tidak paham atau masuknya materi yang disampaikan oleh guru adalah karena pikiran peserta didik sedang terpecah atau tidak fokus. Disinilah peneliti mencoba merancang metode hypnoteaching berbantuan media gambar agar dapat merilekskan pikiran peserta didik sehingga pengetahuan yang didapat bisa dipahami dengan baik dan memperoleh prestasi belajar (hasil belajar) yang memuaskan.

Oleh karena itu, metode hypnoteaching berbantu media gambar cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Geografi peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa jika penelitian tentang efektivitas metode hypnoteaching berbantuan media gambar pada mata pelajaran Geografi menarik untuk dikaji lebih dalam melihat dengan fenomena-fenomena yang ditemukan dilapangan, maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA N 2 Lintau

METODE

Penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka- angka, yaitu dalam bentuk skor. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian , analisis data bersifat kuantitatif/stastistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72) dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), sedangkan penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 Linatu yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 176 orang siswa yang terdiri atas enam kelas yaitu X 1, X 2, X 3, X 4, X 5, X 6. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Maka sampel dalam penelitian ini di dapat kelas Kontrol X5 berjumlah 30 orang dan kelas Ekperimen X6 berjumlah 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes berupa soal essay yang berkaitabn dengan materi pelajaran geografi tanpa dan dengan menggunakan Metode Pembelajaran Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes siswa yang diperoleh tanpa dan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Lintau, berlokasi di Jl. Raya Setangkai – Balai Tengah Km 2 , Tigo Jangko, Kec. Lintau Buo , Kab.Tanah Datar , Prov. Sumatra Barat. penelitian dilakukan dengan cara melakukan tes kepada siswa. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi data pretest (Kontrol)

No	X	F	FX
1	40	2	80
2	50	4	200
3	60	6	360

4	70	14	980
4	80	3	240
6	90	1	90
		30	1950

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, rentangan skor nilai pretest kelas control yaitu berkisar antara 4 sampe 9. Siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 2 orang, siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 4 orang siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 6 orang, siswa yang mempeoleh skor 7 sebnayak 14 orang, siswa yang memperoleh skor 8 sebanyak 3 orang dan siswa yang memperoleh skor 9 sebanyak 1 orang.

Dari hasil tes yang dilakukan maka hasil belajar mata pelajaran geografi siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata sebesar 65.

Berdasarkan rata-rata tersebut terlihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran geohgrafi siswa masih belum baik, hal ini dikarenakan dari hasil tes yang dilakukan masih banyak jawaban siswa yang memperoleh nila di bawah standar yaitu di atas 70. Maka dapat dikatakan jika hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa masih belum cukup baik.

Tabel 2. Deskripsi data Eksperimen (Postets)

No	X	F	FX
1	70	6	420
2	80	14	1120
3	90	9	810
4	100	1	100
		30	2450

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, rentangan skor nilai pretest kelas eksperimen yaitu berkisar antara 7 sampe 10. Siswa yang mempeoleh skor 7 sebnayak 6 orang, siswa yang memperoleh skor 8 sebanyak 14 orang, siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 9 orang dan siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 1 orang. Dari table diatas maka hasil belajar pada mata pelajaran Geografi sesudah menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,66, dari nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Geografi dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar sudah berada paa kategori baik.

Pembahasan

Dari hasil tes yang dilakukan maka terdapat selisish angka yang diperoleh oleh kelas control dan kelas eksperimen, dimana selisish angka yang diperoleh yaitu 20%. Hal menandakan jika terjadinya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa setelah diberikan perlakuan. Imana hal ini terbukti dari hasil capaian yang dilakukan olh siswa. Setelah diberikan penerapan siswa menjadi termotivasi utk belajar sehingga hal ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa Apabila motivasi belajar seseorang baik, maka akan dapat berpengaruh terhadap pola piker siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,98 > 1,70$). Dengan kata lain, terdapat efektivitas metode pembelajaran *hypnoteaching* berbantuan media gambar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X SMA N 2 Lintau. Maka dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, karena terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil nilai N-gian diperoleh yaitu 47,57. Jadi dapat dikatakan jika tingkat efektivitas metode pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA N 2 Lintau yaitu berada pada kriteria sedang yaitu $0,3 \leq 9 \leq 0,7$. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar efektif digunakan dalam pembelajaran Geografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibuktikan melalui analisis statistik yang dilakukan dengan perhitungan manual dan dengan Microsoft excel 2010 menunjukkan bahwa dari analisis hasil tes diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas kontrol dan kelas Eksperimen memiliki perbedaan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pretest kedua dan dibuktikan dengan uji -t melihat perbedaan dua rata-rata.

Hal ini menunjukkan jika penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar yang diterapkan dapat Apabila motivasi belajar seseorang baik, maka akan dapat berpengaruh terhadap pola pikir siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,98 > 1,70$). Dengan kata lain, terdapat efektivitas metode pembelajaran *hypnoteaching* berbantuan media gambar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X SMA N 2 Lintau. Maka dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, karena terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil nilai N-gian diperoleh yaitu 47,57. Jadi dapat dikatakan jika tingkat efektivitas metode pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA N 2 Lintau yaitu berada pada kriteria sedang yaitu $0,3 \leq 9 \leq 0,7$. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar efektif digunakan dalam pembelajaran Geografi. Berdasarkan hasil penelitian yang dibuktikan melalui analisis statistik yang dilakukan dengan perhitungan manual dan dengan Microsoft excel 2010 menunjukkan bahwa dari analisis hasil tes diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas kontrol dan kelas Eksperimen memiliki perbedaan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pretest kedua dan dibuktikan dengan uji -t melihat perbedaan dua rata-rata.

Hal ini menunjukkan jika penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar yang diterapkan dapat informasi, pertanyaan dan konsentrasi siswa akan menurun. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang berhasil belajar pada mata pelajaran Geografi tinggi lebih tepat diberikan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar daripada metode pembelajaran kooperatif..

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah ke pembelajaran bermakna dengan metode *Hypnoteaching* berbantuan media gambar. Siswa mampu mengamati, menganalisis, serta generalisasi materi hal ini dapat dilihat dari hasil belajar (Akbar, 2015)..

Pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar menekankan pada keterampilan berpikir siswa. Siswa yang belajar dengan metode *Hypnoteaching* berbantuan media gambar menjadi lebih semangat dan tertarik dengan kegiatan yang berorientasi pada berpikir untuk menyelesaikan masalah sehingga siswa dapat aktif dan komunikatif dalam bertanya di dalam proses pembelajaran. Siswa tidak perlu membangun pemahaman pengetahuannya sendiri tetapi dapat menerima informasi atau materi dari media yang disampaikan oleh guru. Keberagaman dan karakteristik siswa di kelas dapat mempengaruhi metode pembelajaran dan hasil belajar siswa sehingga penting bagi guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji-t, yang dilakuka menunjukkan jika hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,98 > 1,70$). Maka dapat dikatakan jika, terdapat Efektivitas metode Pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar pada mata pelajaran Geografi SMA N 2 Lintau. Maka dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, karena terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata yang diperoleh, dimana terdapatnya perbedaan nilai rata-rata antara kelompok control dan kelompok eksperimen. Pada kelompok control memperoleh rata-rata sebesar 65, sedangkan nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 81,66. Hal ini menunjukkan jika penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantuan media gambar dianggap lebih efektif digunakan pada mata pelajaran Geografi dimana dengan tingkat efektivitas yaitu sebesar 47,57%, dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif atau konvensional lainnya.

DAFTAR PUSTAKA:

- Akbar Ali, Navis. 2013. *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dewi Nurwidayanti. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Volume 5, No 2.
- Hasbullah. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Formatif* . 5(1): 83-90.
- Setiawan, Agus Bahar. (2018). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di Smp Muhammadiyah 1 Jember. *Jurnal TARLIM* . Vol. 1 Nomor 1.
- Subiyono & Nur Hakim. (2013). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pai Di Smp Bina Bangsa Surabaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 02 Nomor 02.
- Subiyono. 2022. *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Prestasi Belajar*. Semarang: Tarbiyah (online), [http: Skripsi Pdf](http://Skripsi.Pdf).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.